



ROLE OF GENDER EQUALITY, HUMAN CAPITAL, GOVERNMENT POLICIES, AND BUSINESS STRATEGIES IN IMPROVING MSME PERFORMANCE

PERAN GENDER EQUALITY, HUMAN CAPITAL, KEBIJAKAN PEMERINTAH, DAN STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM

Aji Prasetio¹, Yesi Mutia Basri^{2*} , Taufeni Taufik, Nita Wahyuni, Gusnardi

^{1,2} Universitas Riau

*Corresponding Author: yesimutia@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:
 Tanggal masuk 21 Oktober 2022
 Revisi Diterima 13 Februari 2023
 Tanggal Diterima 5 Maret 2023
 Tersedia Online 31 Maret 2023

Keywords:

Business Strategy, Gender Equality, Government Policy, Human Capital, MSME Performance

Kata Kunci:

Kebijakan Pemerintah, Kesetaraan Gender, Kinerja UMKM, Strategi Bisnis, Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

The performance or capacity of MSMEs in Indragiri Hilir Regency is estimated to decline so that it has a major impact on development and efforts to improve business performance, these problems have resulted in a decrease in business transactions so that it has an impact on profits or profits for the businesses that are run difficult to develop, and even many businesses are experiencing problems. bankruptcy or closing. Quantitative research is the focus of this research, and basically research is to examine the effect of gender equality, human capital, government policies, and business strategies on MSME performance. The samples used or used were 213 MSMEs and then analyzed using warp PLS version 8.0. The results of the study conclude that gender equality and business strategy have a positive effect on the performance of MSMEs. Human capital and government policies have a significant positive effect on the performance of MSMEs.

ABSTRACT


Kinerja atau kapasitas UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir diperkirakan menurun sehingga dengan demikian sangat memiliki dampak besar dalam pengembangan serta upaya meningkatkan kinerja usaha, permasalahan tersebut mengakibatkan penurunan transaksi bisnis sehingga berdampak terhadap laba atau profit terhadap usaha yang dijalankan sulit berkembang bahkan banyak dijumpai beberapa usaha

yang mengalami kebangkrutan atau tutup. Penelitian kuantitatif menjadi fokus dalam penelitian ini, serta pada dasarnya penelitian untuk menguji pengaruh *gender equality*, *human capital*, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis terhadap kinerja UMKM. Sampel yang digunakan atau dipakai sejumlah 213 UMKM kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan warp PLS versi 8.0. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *gender equality* dan strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. *Human capital* dan kebijakan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia p-ISSN: 2459-9581; e-ISSN 2460-4496

DOI: 10.20473/baki.v8i1.40006

Open access under Creative Common Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

(CC-BY-NC-SA) 

1. Pendahuluan

UMKM pada hakikatnya merupakan suatu bentuk aktivitas usaha yang memiliki manfaat positif sehingga sangat bermanfaat dapat upaya menambah jangkauan tenaga kerja, manfaat lain yaitu agar dapat membantu berbagai pelayanan salah satunya pelayanan dalam bidang ekonomi tujuan utamanya yaitu kepada berbagai kalangan secara menyeluruh, sehingga mempunyai peran besar dalam kontribusi terhadap tahapan pemerataan, peningkatan kondisi ekonomi, meningkatkan pendapatan atau penghasilan masyarakat, serta berkontribusi nyata sebagai penunjang yang bernilai kuat terhadap pembangunan nasional (Hasibuan et al., 2020). Pelaku UMKM di Provinsi Riau semakin meningkat karena masyarakat yang sudah semakin berkembang dan maju untuk berwirausaha karena belum seimbang antara ketersediaan lapangan kerja yang ada dengan banyak para pencari kerja yang sangat banyak. Setiap tahunnya UMKM khususnya di provinsi Riau mengalami pertumbuhan 5-10 persen hal tersebut berdampak positif karena dengan banyaknya jumlah UMKM dapat dimanfaatkan agar dapat menjadi jalan keluar bagi para pencari kerja agar dapat berinovasi untuk membuat usaha baru yang agar lebih beragam (Ranahriau.com 2018).

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau terkenal dengan daerah penghasil kelapa terbanyak dan terluas di dunia terdiri dari 20 Kecamatan (Wikipedia.org 2022). Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai peluang yang besar dalam meningkatkan serta mengembangkan UMKM, hal tersebut didorong karena sumber daya alam yang melimpah khususnya kelapa. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir kembali mencoba agar dapat memanfaatkan produksi olahan sabut kelapa, salah satu yang cukup berhasil dalam memproduksinya yaitu Kecamatan Keritang (News.nusaperdana.com 2021).

Pelaku UMKM di Indragiri Hilir mengeluhkan minat belanja masyarakat yang menurun atau penurunan volume penjualan serta jumlah pelanggan hal tersebut tentunya sangat berdampak dalam upaya keberlangsungan suatu usaha (riau.antaraneews.com 2020). Kinerja atau kapasitas UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir diperkirakan menurun sehingga dengan

demikian sangat memiliki dampak besar dalam pengembangan serta upaya meningkatkan kinerja usaha permasalahan tersebut mengakibatkan penurunan transaksi bisnis sehingga berdampak terhadap laba atau profit terhadap usaha yang dijalankan sulit berkembang bahkan banyak dijumpai beberapa usaha karena adanya Covid-19 berdampak sebanyak 3062 UMKM mengalami kebangkrutan atau tutup yang tersebar secara menyeluruh di 20 Kecamatan yang berada di Indragiri Hilir tidak dapat beroperasi, pelaku UMKM tersebut banyak mengeluh mengenai omset atau laba yang menurun bahkan berhenti untuk beroperasi (mediacenter.inhilkab.go.id 2020). Beberapa pelaku usaha makanan dan kedai kopi di Tembilahan mengeluh mengenai omset penjualan atau laba mereka yang menurun tajam, omset yang didapatkan hanya kisaran 10% bahkan dalam membayar gaji karyawan harus menggunakan uang pribadi, jika hal tersebut terus berlanjut pastinya usaha tersebut tidak dapat bertahan (bualbual.com 2020).

Dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap perekonomian nasional cukup signifikan sehingga membuat perekonomian terganggu dan berdampak bagi kelangsungan dalam kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada situasi seperti ini para pelaku UMKM mengalami penurunan omzet pendapatan dan menurunnya permintaan pasar (Kumparan.com 2022). Berdasarkan data dari Ketua Umum Asosiasi e-Commerce Indonesia sebanyak 37,4% pelaku UMKM di Indonesia tidak dapat bertahan sisanya 62,6 pelaku UMKM masih dapat bertahan pada masa pandemi Covid-19 (Suara.com 2021).

Pelaku UMKM kurang memodifikasi produk dan jasa yang dihasilkan serta pelaku UMKM tersebut cenderung fokus utamanya yaitu produk maupun jasa yang telah dikembangkan tanpa melakukan inovasi sehingga karena adanya hal tersebut pelanggan tidak puas atau jenuh serta tidak memiliki minat nantinya untuk membeli produk yang diproduksi oleh pelaku UMKM (Fathoyah, 2021). Pada saat ini di Tembilahan dalam melakukan pengenalan merek dan pemasaran masih dilakukan secara manual atau melalui pesan broadcast serta dengan metode umum yaitu menunggu pelanggan datang secara langsung ke toko. Karena promosi atau pengenalan merek tidak menjangkau masyarakat yang jauh dari toko, cara ini kurang ideal untuk penyampaian informasi, sehingga dengan adanya hal tersebut brand atau produk yang dihasilkan oleh UMKM kurang dikenal (Prasetyo, Yunita, & Muni, 2021).

Pada saat ini isu yang masih banyak diperbincangkan dalam ruang lingkup atau cakupan nasional serta internasional yaitu masih hangat mengenai permasalahan gender. Permasalahan yang sering muncul diantaranya terdapat ketidaksetaraan pada saat menempatkan peran serta fungsi bagi perempuan maupun laki-laki dalam berbagai program yang diselenggarakan (Suharjuddin, 2020:7). Kunci utama dalam berhasilnya UMKM di Indonesia yaitu karena perempuan ikut terlibat serta berperan penuh dalam sektor UMKM sehingga dapat meningkat. Peran perempuan dalam sektor UMKM pada umumnya dilakukan di

rumah seperti pada bidang industri, kerajinan, serta pada saat melakukan pengolahan makanan. Umumnya, jenis usaha tersebut dapat dilakukan di dalam rumah sehingga peran perempuan sebagai ibu rumah tangga tidak terlewatkan. Dengan demikian perempuan mempunyai peran yang dominan dalam memperkuat perekonomian serta berkontribusi dalam upaya penurunan angka kemiskinan (Nurwulan & Lisda, 2021).

Pada dasarnya dalam melakukan pengembangan suatu usaha, pelaku UMKM harus memperhatikan elemen yang berperan utama yaitu *human capital*. Dengan adanya *human capital* dapat menjadi nilai tambah yang dominan dalam menjalankan usaha karena mengkombinasikan dengan pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan sehingga dapat menciptakan suatu nilai serta dapat mencapai tujuan utama bagi UMKM (Akuba & Hasmirati, 2022). Permasalahan utama yang muncul terkait *human capital* yaitu rata-rata pelaku UMKM memiliki riwayat atau jenjang pendidikannya pada golongan atau tingkatan bawah, tetapi masih banyak dijumpai UMKM yang memiliki riwayat pendidikan yang tinggi. Namun, sangat terlihat perbedaan yang sangat signifikan, pelaku usaha yang memiliki pendidikan rendah berpengaruh terhadap paradigma dalam pola pikir pada saat menjalankan kegiatan usahanya. Permasalahan lainnya yang muncul terkait dengan *human capital* dan sumber daya manusia yaitu kualitas intelektual yang berkaitan dengan teknologi informasi. Masih banyak pelaku UMKM dalam wilayah kota maupun desa yang masih minim ilmu dan pengetahuan mengenai teknologi informasi, inovasi produk, dan manajemen usaha. Kemampuan tersebut seharusnya dimiliki oleh pelaku UMKM pada saat sekarang ini, jika tidak dibekali dengan hal tersebut maka UMKM akan sulit untuk produktif dan bersaing (Sidabutar & Seprini, 2022).

Selain adanya *human capital*, faktor lain yang mempunyai peran utama dalam upaya keberhasilan UMKM yaitu adanya kebijakan pemerintah. Pada dasarnya kebijakan pemerintah merupakan keputusan yang telah diambil pemerintah yang berpengaruh terhadap berbagai kalangan (Azzahra, Darmayanti, & Suyanto, 2021). Permasalahan utama UMKM khususnya di Indonesia saat ini yaitu kemampuan dalam meningkatkan skill dan keahlian dalam menjalankan kegiatan bisnis. Hal tersebut disebabkan salah satunya oleh faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah (Prastowo, 2019).

Selain adanya kebijakan pemerintah, supaya dapat berkembang dalam menjalankan usaha yang semakin bergejolak, setiap pelaku UMKM harus menyusun strategi bisnis. Strategi bisnis merupakan suatu taktik atau perencanaan agar perusahaan atau individu nantinya dapat mempertahankan dan memenangkan persaingan bisnis. Saat ini banyak pelaku UMKM di Indonesia minim bahkan tidak memiliki pengetahuan mengenai wirausaha, sehingga sulit pada saat menerapkan strategi yang harus dijalankan.

Terdapat beberapa tujuan penelitian ini, antara lain: untuk mengetahui dan menguji bagaimana pengaruh *gender equality* mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mengetahui dan menguji bagaimana *human capital* mempengaruhi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh atau dampak kebijakan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mengetahui dan menguji bagaimana pengaruh dan dampak strategi bisnis terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir.

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan saat ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pelaku UMKM sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pelaku UMKM agar dapat memberikan informasi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Serta memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah mengenai kondisi yang dapat meningkatkan produktivitas pelaku UMKM. Serta yang terakhir bagi penelitian kedepannya diharapkan menjadi informasi atau referensi sebagai rujukan bagi para peneliti yang akan datang. Kemudian dapat bermanfaat bagi yang ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh *gender equality*, *human capital*, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini merupakan pengembangan replikasi terhadap penelitian yang telah dilakukan Pramestiningrum & Iramani (2020) yang memaparkan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Capital*, dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Jawa Timur. Terdapat keunikan dalam penelitian ini yaitu perbedaan dalam objek penelitian, dalam penelitian saat ini objeknya adalah UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2022. Alasan penelitian ini dijalankan karena melihat potensi UMKM yang didukung dengan Sumber Daya Alam yang memadai sehingga diharapkan menjadi temuan baru dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan supaya dapat memberikan kesempatan kepada peneliti kedepannya agar dapat mengambil tema yang lain dalam satu permasalahan yang sama sehingga hasil yang didapatkan lebih lengkap.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Suprani (2017) dan Sumarmawati & Rachman (2019) telah mengemukakan hasil bahwa *gender equality* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM serta dapat meningkatkan kinerja UMKM, namun penelitian yang dilakukan Hidayat & Alliyah (2021) gender tidak mempengaruhi kinerja UMKM artinya tidak ada hubungan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Savitri & Syahza (2019) dan Atmaja, Purnamawati, & Sujana (2020) menemukan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM sehingga dengan adanya modal manusia yang memadai dapat meningkatkan kinerja UMKM, namun berbeda hasil dengan penelitian Rambe, Maksum, Erlina, & Zulkarnain (2021) menemukan bahwa variabel *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis sehingga tidak memiliki kaitan. Pada penelitian sebelumnya Azzahra, Damayanti, & Suyanto

(2021) dan Prastowo (2019) bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh positif atau dapat meningkatkan kinerja UMKM, namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan Pramestiningrum & Iramani (2020) dan Wibawa, Ali, & Paryanti (2021) telah menemukan hasil bahwa kebijakan pemerintah tidak berpengaruh atau tidak memiliki hubungan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian Akuba, Masni, & Hasmirati (2021) dan Ichsan & Yusuf (2021) telah menemukan hasil bahwa strategi bisnis berpengaruh positif sehingga dapat meningkatkan pengembangan keberlanjutan kinerja UMKM. Namun, berbeda hasil dengan penelitian yang telah dilakukan Suriyanti & Aristi (2020) telah menemukan hasil bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan agar dapat menguji dan mengetahui pengaruh *gender equality*, *human capital*, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan bermanfaat kepada pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir, bagi Pemerintah di Kabupaten Indragiri Hilir serta bagi penelitian selanjutnya.

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori Resource Based View

Menurut Barney dalam Suriyanti & Aristi (2020) teori RBV pada dasarnya adalah teori berbasis perspektif yang memiliki kaitan kuat dengan manajemen strategis dan berkontribusi pada berbagai kajian atau penelitian. Teori ini membahas keunggulan kompetitif yang dimiliki bisnis agar dapat bersaing dan bertahan di dunia bisnis. Hubungan antara teori yang memiliki pandangan terhadap sumber daya dan gagasan tentang karakteristik perusahaan sebagai sumber daya dengan kinerja unggul dan keunggulan kompetitif (Caylina, Sari, & Anugerah, 2019).

Asumsi dasar dalam teori RBV yaitu strategi bagi pelaku usaha untuk dapat menggali keunggulan yang memiliki karakteristik berbeda dengan pelaku usaha lainnya, yaitu sumber daya internal dalam usahanya yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat bersaing, dengan menciptakan keterampilan dalam menerapkan sumber daya dan proses dalam upaya menumbuhkan nilai dalam kegiatan bisnis atau usaha (Susilawati & Puryandani, 2020).

2.2. Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja UMKM

Gender equality merupakan persamaan posisi bagi seluruh kalangan baik laki-laki atau perempuan yang berhak menerima peluang, serta agar dapat berperan utama dalam berbagai kegiatan ekonomi, politik, sosial, kebudayaan, pertahanan, jenjang pendidikan, keamanan sosial, dan pemerataan dalam upaya memperoleh sebuah hasil yang seimbang (Hasan & Azis,

2013:6). Dengan adanya *gender equality* dalam menjalankan kegiatan usaha tanpa diskriminasi sehingga disimpulkan *gender equality* menjadi hal yang penting serta berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pada dasarnya jika telah terdapat persamaan kondisi perempuan dan laki-laki dalam menjalankan suatu kegiatan usaha sehingga dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan kinerja UMKM, sehingga jika dikaitkan dengan teori RBV yang pada dasarnya adalah keunggulan kompetitif agar dapat bersaing dalam dunia bisnis dengan demikian karena telah adanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh UMKM. Hal tersebut selaras dengan penelitian Sumarmawati & Rachman, (2019) dan Suprani (2017) telah menemukan temuan hasil untuk variabel *gender equality* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan berbagai uraian di atas dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₁: Gender Equality Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

2.2.2 Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja UMKM

Menurut Sukoco (2017) dalam Akuba & Hasmirati (2022) mengemukakan *human capital* atau modal manusia merupakan suatu nilai tambah yang diperoleh perusahaan dan industri yang dilakukan melalui serangkaian proses. Pada saat ini sumber daya modal terutama modal finansial sangat dibutuhkan serta hal yang paling klasik dalam menentukan keberhasilan dalam perekonomian. Dengan adanya sumber daya modal yang terorganisir maka akan berdampak baik terhadap keberlangsungan usaha serta berbagai kegiatan pembangunan dalam UMKM (Syahsudarmi, 2018). Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV) jika suatu perusahaan atau organisasi dapat mengoptimalkan modal manusia yang dimilikinya secara efektif maka perusahaan atau organisasi tersebut dapat meningkatkan performa atau kinerjanya. Menurut Sinambela (2018) dalam Komala & Purwoko (2022) dengan adanya modal manusia dan sumber daya manusia yang memadai maka akan menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan dalam upaya pengembangan UMKM, dengan adanya modal manusia yang memadai maka akan berpotensi kedepannya, karena tanpa adanya modal manusia dan sumber daya manusia maka berbagai potensi yang lainnya seperti keuangan, bahan baku, sistem dan mesin akan sia-sia.

Human capital dapat menjadikan nilai tambah dalam menjalankan suatu usaha karena mengkombinasikan dengan pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan individu dalam upaya menciptakan value dalam mencapai target yang diinginkan pelaku UMKM Akuba & Hasmirati (2022) dan Atmaja, Purnamawati, & Sujana (2020) menemukan bahwa modal manusia atau *human capital* berpengaruh positif terhadap UMKM, sehingga dengan semakin tingginya modal manusia maka akan mendorong kesuksesan UMKM. Penelitian lain seperti

yang dilakukan Savitri & Syahza (2019) menemukan untuk variabel *human capital* mempengaruhi kinerja UMKM. Berdasarkan uraian di atas maka dihipotesiskan:

H₂: Human Capital Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

2.2.3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM

Kebijakan pemerintah merupakan sekumpulan kebijakan atau tindakan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap setiap individu yang berpengaruh sangat penting dan dominan (Azzahra, Damayanti, & Suyanto, 2021). Dengan adanya berbagai stimulus serta kebijakan yang telah diberikan pemerintah sehingga pada akhirnya kebijakan pemerintah menjadi hal yang penting karena dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Jika dikaitkan dengan teori RBV jika pemerintah telah membantu dan berkontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM dengan promosi dan berbagai bantuan lainnya sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dalam meningkatkan kinerja UMKM sehingga saling erat kaitannya dengan teori RBV. Hal tersebut sejalan terhadap penelitian Azzahra, Damayanti, & Suyanto (2021) dan Prastowo (2019) telah menemukan temuan bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM hasil yang sama. Dengan adanya berbagai uraian diatas maka dihipotesiskan:

H₃: Kebijakan Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM.

2.2.4. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja UMKM

Strategi bisnis merupakan suatu strategi yang ada dalam organisasi yang berfokus agar suatu organisasi dapat bersaing dalam menjalankan kegiatan usahanya (Haque, Iskandar, & Erlangga, 2022). Persaingan dalam kegiatan usaha pada saat ini serta berbagai permasalahan yang dihadapi terutama faktor tenaga kerja sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran, menjadi pekerjaan yang harus dipikirkan individu agar dapat menerapkan strategi dengan menjalankan kegiatan usaha (Ambarwati & Fitriasaki, 2021). Strategi bisnis membantu mengatasi berbagai permasalahan yang muncul bagi terkait bagaimana langkah perusahaan atau organisasi agar tetap dapat bersaing dalam industri maupun pada saat menjalankan usaha (Safitri & Fajrin, 2019). Strategi bisnis sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga strategi bisnis banyak diterapkan usaha dalam skala kecil maupun besar, dengan demikian strategi bisnis mempunyai peran utama dan penting dalam rangka keberlangsungan suatu usaha (Ambarwati & Fitriasaki, 2021). Jika dikaitkan dengan teori RBV pada saat ini pelaku UMKM telah menyusun berbagai strategi agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menggali keunggulan kompetitif dalam keberlangsungan usaha. Hal ini telah didukung beberapa penelitian oleh Akuba, Hasni, & Hasmirawati (2021) dan Darung & Kristinae (2020) terdapat temuan bahwa strategi bisnis

mempengaruhi kinerja UMKM. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₄: Strategi Bisnis Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM.

3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian harus diuraikan secara rinci. Jika penelitian kuantitatif meliputi jenis data, teknik pengambilan sampel, definisi dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data. Jika kualitatif memuat desain penelitian, lokasi penelitian, dan teknik analisis.

3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis data kuantitatif. Kemudian sumber data primer yang diperoleh secara langsung bersumber dari kuesioner.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, teknik *probability sampling* meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *cluster sampling* (sampling menurut daerah). Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Pada dasarnya *convenience sampling* dapat dikatakan sederhana karena kuesioner dibagikan kepada pelaku UMKM yang dapat ditemui peneliti. Metode kuesioner adalah metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara membagikan lembar pertanyaan atau pernyataan. Biasanya, pertanyaan muncul dalam dua bentuk yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup. Metode kuesioner diberikan secara langsung kepada pelaku UMKM serta dapat mengisinya melalui *google form* dan secara langsung. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh sumber informasi kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir. Agar dapat memperoleh skor atau nilai terhadap masing-masing variabel, pernyataan maupun pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner berdasarkan pada skala ukur ordinal atau likert dengan 5 poin. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 7211 yang dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan sampel yaitu 379 (dibulatkan).

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan variabel independen menggunakan empat variabel yaitu *Gender Equality*, *Human Capital*, Kebijakan Pemerintah, dan Strategi Bisnis. Definisi operasional pada dasarnya merupakan batasan terhadap pengertian yang memaparkan lebih detail ciri-ciri spesifik sehingga dijadikan pedoman dalam melakukan suatu penelitian.

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Kinerja UMKM (Y)	<p>Kinerja UMKM merupakan suatu hasil atau pencapaian terhadap kinerja yang telah dicapai oleh pelaku UMKM dalam hal menyesuaikan agar dapat sejalan dengan tujuan dan tugas UMKM.</p> <p>Sumber: (Pramestiningrum & Iramani, 2020)</p>	<p>Indikator kinerja keuangan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan volume penjualan 2. Peningkatan transaksi bisnis 3. Peningkatan laba <p>Indikator kinerja non-keuangan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan pelanggan 2. Loyalitas pelanggan 3. Ekuitas merek <p>Sumber: (Giantari et al., 2021:26)</p>	Ordinal
Gender Equality (X ₁)	<p><i>Gender equality</i> atau kesetaraan gender adalah suatu keyakinan yang harus dipastikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan dan posisi yang sama agar mereka dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan ekonomi, politik, dan budaya serta dalam pertahanan, pendidikan, keamanan nasional, dan hasil yang adil.</p> <p>Sumber: (Hasan & Azis, 2013)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat 2. Kontrol 3. Partisipasi 4. Akses <p>Sumber: (Esariti, Haulah, & Sunarti, 2019)</p>	Ordinal
Human Capital (X ₂)	<p><i>Human capital</i> merupakan suatu nilai tambah yang diperoleh perusahaan atau industri yang dilakukan melalui berbagai proses dengan komitmen, efektivitas dalam tim kerja, berbagi pengetahuan dari pekerja kepada perusahaan dengan menerapkan budaya manajemen, dan pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Sumber: Sukoco (2017) dalam (Hasmirati & Akuba, 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan atau wawasan 2. Keahlian atau keilmuan 3. Kemampuan atau kekuatan 4. Keterampilan <p>Sumber: (Hasmirati & Akuba, 2022)</p>	Ordinal
Kebijakan Pemerintah (X ₃)	<p>Kebijakan pemerintah merupakan suatu tindakan yang diambil berperan serta berpengaruh terhadap sebagian besar individu berdasarkan tindakan maupun langkah yang diambil pemerintah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan permodalan dan pembiayaan 2. Pembiayaan program oleh pemerintah 3. Penetapan aturan dan regulasi atau ketentuan terkait 4. Penyediaan atau 	Ordinal

	Sumber: (Azzahra, Damayanti & Suyanto, 2021)	penyampaian informasi	
		Sumber: Hati & Irawati (2017) dalam (Purwaningsih & Haryono, 2019)	
Strategi Bisnis (X ₄)	Strategi bisnis merupakan strategi dalam suatu organisasi yang mempunyai cabang dengan <i>corporate strategy</i> sehingga level tertinggi akan menjadi pedoman atau tolak ukur terhadap pelaku usaha lainnya dalam menjalankan strategi kedepannya. Sumber: (Haque, Erlangga, Iskandar, & Sanusi, 2022)	1. Inovasi motif 2. Produk yang terfokus 3. Analisis pasar 4. Produk sesuai dengan tekanan lingkungan Sumber: (Safitri & Fajrin, 2019)	Ordinal

Sumber: Data Olahan (2022)

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan memakai *structural equation model* (SEM) serta instrument analisis yang digunakan adalah perangkat lunak *partial least square* (PLS) dengan bantuan Warp PLS 8.0. Alasan yang mendasari menggunakan Warp PLS yaitu dapat lebih mudah mengestimasi nilai *p-value* untuk koefisien secara otomatis, serta dapat memberikan beberapa indikator model fit dalam membandingkan model yang terbaik terhadap setiap model yang berbeda. Pada dasarnya analisis data menggunakan Warp PLS 8,0 meliputi Pengukuran Model (*Outer Model*) yang mencakup *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Kemudian Evaluasi Model Struktur (*Innear Model*) dan Pengujian Hipotesis.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Karakteristik Data

Kuesioner yang disebarakan sebelumnya kepada responden sejumlah 379, namun kuesioner atau angket yang kembali sebanyak 213 responden yang tersebar di Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun karakteristik atau ciri-ciri responden sebagai berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	101	47,4%
		b. Perempuan	112	52,6%
	Total		213	100%

2.	Usia	a. 17-25 Tahun.	23	10,8%
		b. 26-35 Tahun.	36	16,9%
		c. 36-45 Tahun.	96	45%
		d. 46-55 Tahun.	46	21,6%
		e. 56-65 Tahun.	12	5,7%
	Total		213	100%
3.	Jenis Usaha	a. Dagang	152	71,4%
		b. Industri	28	13,1%
		c. Jasa	33	15,5%
	Total		213	100%
4.	Lama Usaha	a. 1-5 Tahun.	108	50,7%
		b. 6-10 Tahun.	78	36,6%
		c. 11-20 Tahun.	26	12,3%
		d. 21-30 Tahun.	1	0,4%
	Total		213	100%
5.	Tingkat Pendidikan	a. SD/MI	12	5,6%
		b. SMP/MTs	10	4,6%
		c. SMA/MA	180	84,6%
		d. S1/D4	11	5,2%
	Total		213	100%

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui serta disimpulkan yaitu responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 112 responden atau sebesar 52,6%. Kemudian diikuti responden jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 101 responden atau 47,6%. Berdasarkan hal tersebut maka menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak menjadi pelaku UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan fisik dan pola pikir sangat responden dipengaruhi oleh usia mereka, yang akan berdampak pada jawaban terhadap kuesioner dalam penelitian. Dari keseluruhan jumlah 213 orang responden usia yang mendominasi yaitu rentang usia 36-45 tahun yaitu sejumlah 96 orang. Kemudian disusul rentang umur 46-55 yaitu 46 responden. Kemudian rentang umur 26-35 tahun dengan 26 responden. Kemudian diikuti dengan rentang usia 17-25 dengan 23 responden. Selanjutnya responden dengan jumlah terkecil yaitu rentang umur 56-65 sejumlah 12 responden.

Selanjutnya jenis usaha dalam penelitian ini meliputi dagang, industri, dan jasa. Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan di atas sehingga dapat secara mudah diketahui bahwa jenis usaha yang bergerak dalam sektor dagang yaitu 152 responden, setelah itu jenis usaha yang bergerak pada sektor jasa sebanyak 33 orang responden. Kemudian yang terakhir jenis usaha yang bergerak pada bidang industri sebanyak 28 responden. Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir didominasi usaha yang bergerak pada sektor perdagangan.

Lama usaha yang dimaksud jangka atau lama waktu usaha yang telah dirintis sampai saat ini. Maka dapat diketahui responden tertinggi yang telah memiliki usaha sebelumnya yaitu

dalam kurun waktu kisaran 1-5 tahun yaitu 108 responden. Kemudian diikuti responden yang mempunyai usaha sebelumnya dalam kurun waktu kisaran 6-10 tahun sebanyak 78 responden. Kemudian setelah itu kurun waktu 11-20 tahun berjumlah 26 orang responden. Kemudian terakhir responden yang telah mendirikan usaha kurun waktu 21-30 hanya ada 1 orang responden.

Berdasarkan tabel di atas tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan atau tamatan terakhir yang dijalani oleh responden yang menjadi bagian utama yang menjadi sampel. Terdapat berbagai pilihan kategori tingkat pendidikan bagi responden yaitu tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan S1. Setelah itu jika diurutkan berdasarkan jumlah responden tertinggi atau terbanyak pada penelitian ini sehingga dapat dikategorikan yaitu pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah responden tertinggi sebanyak 180 responden. Kemudian tingkat pendidikan SD/MI dengan jumlah sebanyak 12 responden. Setelah itu diikuti jenjang pendidikan SMP/MTs sebanyak 11 orang. Kemudian diikuti sebanyak 11 responden dengan jenjang pendidikan S1.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Pengukuran Model (Outer Model)

Model penelitian ini dianalisis lebih mendalam menggunakan Metode *Partial Least Square* (PLS) kemudian didukung serta dibantu dengan *Software Warp PLS 8.0*. Pada dasarnya PLS merupakan bagian dari metode alternatif yang digunakan dalam SEM.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent Validity dilakukan dengan melihat item *validity* (indikator validitas) yang ditunjukkan oleh nilai *loading factor*. *Loading factor* adalah angka yang menunjukkan korelasi antara skor suatu item pertanyaan dengan skor indikator konstruk indikator yang mengukur konstruk tersebut. Menurut Hair et al. (2010), indikator dengan *outer loading* >0,5 atau >0,6 maka dikatakan valid. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Warp PLS 8.0 hasil *loading factor* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Nilai Loading Factor Iterasi Pertama

Variabel	Indikator	Outer Loading
Kinerja UMKM	UMKM (Y) 1	0.258
	UMKM (Y) 2	0.369
	UMKM (Y) 3	0.592
	UMKM (Y) 4	0.779
	UMKM (Y) 5	0.736
	UMKM (Y) 6	0.671
	UMKM (Y) 7	0.554
	UMKM (Y) 8	0.453
	UMKM (Y) 9	0.304
<i>Gender Equality</i>	GE EQ 1	0.530
	GE EQ 2	0.620
	GE EQ 3	0.662

	GE EQ 4	0.739
	GE EQ 5	0.519
<i>Human Capital</i>	HU CA 1	0.642
	HU CA 2	0.430
	HU CA 3	0.591
	HU CA 4	0.702
	HU CA 5	0.465
Kebijakan Pemerintah	KEP PEM 1	0.637
	KEP PEM 2	0.520
	KEP PEM 3	0.557
	KEP PEM 4	0.570
	KEP PEM 5	0.620
	KEP PEM 6	0.555
Strategi Bisnis	ST BIS 1	0.742
	ST BIS 2	0.729
	ST BIS 3	0.625
	ST BIS 4	0.562
	ST BIS 5	0.564
	ST BIS 6	0.408

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Mayoritas indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5, seperti terlihat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator tersebut dianggap valid. Selain itu, karena beberapa indikator memiliki tingkat validitas yang rendah dan memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,5, indikator variabel ini harus dihilangkan atau dieliminasi dari model.

Tabel 4.3
Nilai *Loading Factor* Iterasi Kedua

	Indikator	Outer Loading
Kinerja UMKM	UMKM (Y) 3	0.607
	UMKM (Y) 4	0.812
	UMKM (Y) 5	0.780
	UMKM (Y) 6	0.681
	UMKM (Y) 7	0.565
<i>Gender Equality</i>	GE EQ 1	0.530
	GE EQ 2	0.620
	GE EQ 3	0.662
	GE EQ 4	0.738
	GE EQ 5	0.519
<i>Human Capital</i>	HU CA 1	0.720
	HU CA 3	0.663
	HU CA 4	0.726
Kebijakan Pemerintah	KEP PEM 1	0.637
	KEP PEM 2	0.521
	KEP PEM 3	0.557
	KEP PEM 4	0.570
	KEP PEM 5	0.619
	KEP PEM 6	0.554
Strategi Bisnis	ST BIS 1	0.740
	ST BIS 2	0.734
	ST BIS 3	0.626

	ST BIS 4	0.590
	ST BIS 5	0.589

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Berdasarkan Tabel di atas indikator pada variabel x dan y memiliki nilai *loading factor* yang lebih tinggi akibat dihilangkan kemudian dilakukan perhitungan ulang. indikator pada variabel x dan y memiliki nilai *loading factor* yang lebih tinggi > 0,5 akibat dieliminasi kemudian dilakukan perhitungan ulang sesuai ketentuan. Menurut Hair et al. (2010), indikator dengan nilai *outer loading* >0,5 atau >0,6 maka dapat dikatakan valid.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Nilai *cross loading* dalam pengukuran konstruk digunakan untuk menentukan validitas diskriminan. Dengan melihat indikator dari berbagai blok konstruk yang lain, nilai *cross loading* pada dasarnya menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk. Jika terdapat konstruk yang memiliki indikator yang tinggi dengan konstruk yang lain (Umar & Norawati, 2022).

Tabel 4.4
Nilai Korelasi antar Konstruk dan Nilai Akar Kuadrat AVE

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	(0.740)	0.290	0.163	0.055	0.296
X1	0.290	(0.756)	0.015	0.132	0.297
X2	0.163	0.015	(0.761)	0.179	0.204
X3	0.055	0.132	0.179	(0.757)	0.210
X4	0.296	0.297	0.204	0.210	(0.793)

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Tabel di atas telah menunjukkan hasil bahwa nilai akar kuadrat AVE (tanda dalam kurung) yang telah diketahui pada masing-masing konstruk lebih besar dari nilai konstruk lainnya. Kemudian berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.2 di atas telah menunjukkan hasil nilai *cross loading* >0,5. Menurut Hair et al. (2010) pada dasarnya indikator dengan nilai *cross loading* >0,5 atau >0,6 maka masih dapat valid dan memadai. Dapat disimpulkan indikator yang terdapat pada variabel konstruk di atas memiliki validitas diskriminan yang baik serta dapat disimpulkan valid.

4.2.1.3. Composite Reliability

Pengukuran *outer model* dengan melihat suatu konstruk atau variabel laten yang diukur menggunakan nilai *composite reliability* yang merupakan komponen ketiga *outer model*. Jika nilai *composite reliability* untuk suatu konstruk lebih besar dari 0,7 maka dianggap reliabel (Umar & Norawati, 2022). Menurut Hair et al. (2010) bahwa *rule of thumb* nilai *cronbach's alpha* >0,6 dan nilai *composite reliability* harus >0,6 atau >0,7 maka sudah dapat diterima.

Tabel 4.5
Nilai Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kinerja UMKM	0.790	0.857

<i>Gender Equality</i>	0.625	0.800
<i>Human Capital</i>	0.633	0.804
Kebijakan Pemerintah	0.622	0.799
Strategi Bisnis	0.700	0.834

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Hasil dari pengukuran pada setiap variabel telah menunjukkan nilai *cronbach's alpha* >0,6 dan *composite reliability* telah menunjukkan angka >0,7 maka dinyatakan reliabel.

4.2.2. Evaluasi Model Struktur (Innear Model)

Tujuan utama dari *innear model* adalah untuk memudahkan pengujian antara variabel laten dengan variabel laten yang lain. Ketika pengujian dilakukan dengan melihat persentase pada R-Square untuk melihat koefisien jalur struktural dan variabel laten dependen yang telah dimodelkan untuk mendapatkan pengaruh dari variabel laten independen (Kentjana & Nainggolan, 2018).

Tabel 4.6
Hasil Uji Model Fit and Quality Indices

	Indeks	P-Value	Kriteria	Keterangan
APC	0.224	<0.002	P <0.05	Diterima
ARS	0.200	<0.004	P <0.05	Diterima
AARS	0.174	<0.010	P <0.05	Diterima
AVIF	1.044		AVIF <5	Diterima

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Berdasarkan tabel nilai indeks APC adalah 0.224 dan nilai p-value sebesar <0.002, serta untuk nilai indeks ARS adalah 0.200 dan nilai *p-value* <0.004, kemudian telah diketahui nilai indeks AARS 0.174 dan diketahui p-value <0.010. Dapat disimpulkan pada kriteria tersebut maka APC, ARS dan AARS sudah memenuhi syarat yang ditentukan karena nilai p-value <0.05. Kemudian dapat dilihat bahwa nilai AVIF 1.044 yang berarti menunjukkan bahwa AVIF <5, sehingga kesimpulannya bahwa *model structural* dapat diterima.

Tabel 4.7
Hasil Uji R-squared Coefficients

	<i>R-squared Coefficients</i>
<i>Gender Equality</i>	
<i>Human Capital</i>	
Kebijakan Pemerintah	
Strategi Bisnis	
Kinerja UMKM	0.20

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Tabel di atas telah menunjukkan bahwa bahwa nilai *R-Square* kinerja UMKM adalah sebesar 0.20. Hasil ini dapat disimpulkan atau menunjukkan bahwa 20% variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel *gender equality*, *human capital*, kebijakan pemerintah dan strategi

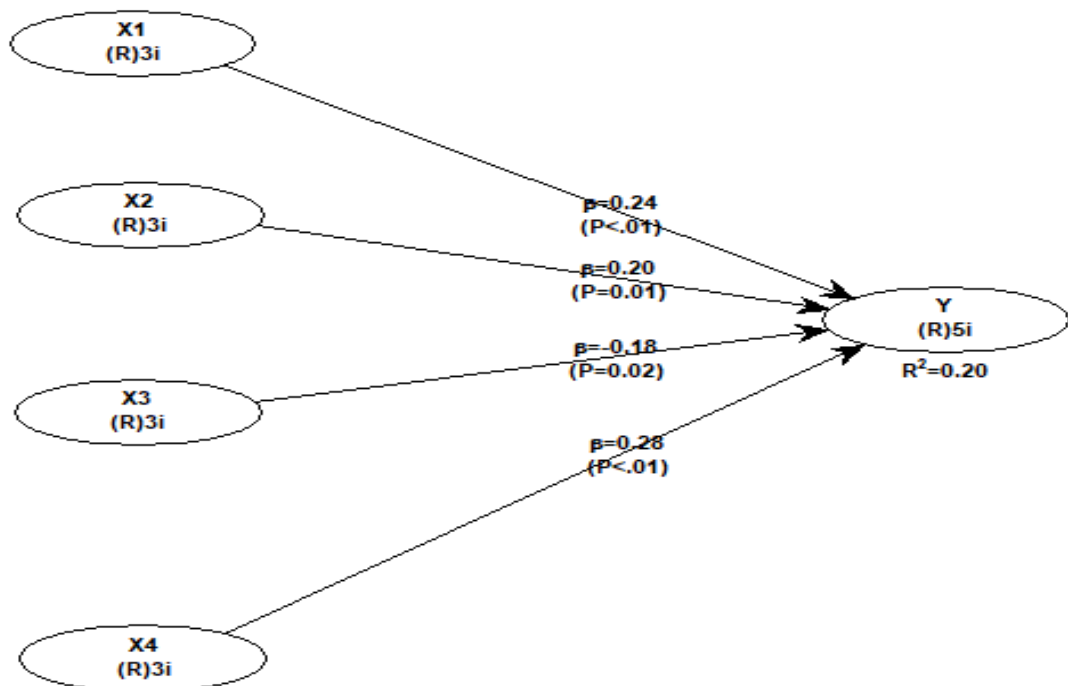
bisnis. Sedangkan 80% sisanya atau yang lain kemungkinan besar dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.2.3. Pengujian Hipotesis

Tingkat signifikansi pada dasarnya dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak secara statistik. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, sebagai dasar pengambilan keputusan, jika p-value kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis ditolak.

Berikut ini ditunjukkan gambar korelasi antar setiap variabel yang menyatakan pengaruh *gender equality*, *human capital*, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis terhadap kinerja UMK

Gambar 1
Model Struktural



Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Keterangan
<i>Gender equality</i> berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (H ₁)	<i>Path coefficient</i> = 0,24 <i>P-value</i> = <,01	Diterima
<i>Human capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (H ₂)	<i>Path coefficient</i> = 0.20 <i>P-value</i> = 0,01	Diterima
Kebijakan pemerintah	<i>Path coefficient</i> = 0.18	Diterima

berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (H ₃)	<i>P-value</i> = 0,02	
Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (H ₄)	<i>Path coefficient</i> = 0.28 <i>P-value</i> = <,01	Diterima

Sumber: Data Olahan Warp PLS 8.0 (2022)

Hasil dari penelitian telah menunjukkan *p-value* <,01 dan *path coefficient* 0,24 sehingga membuktikan adanya pengaruh positif variabel *gender equality* terhadap kinerja UMKM di Indragiri Hilir. Artinya disebabkan adanya *gender equality* maka dalam menjalankan kegiatan usaha terdapat kesamaan kondisi dan hak yang sama antara perempuan dan laki-laki pada saat menjalankan suatu aktivitas kegiatan usaha. Dengan demikian terdapat temuan bahwa di Kabupaten Indragiri Hilir dalam menjalankan kegiatan usaha telah adanya kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki tanpa adanya diskriminasi sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Jika dikaitkan dengan teori *resource based view* (RBV) yang pada dasarnya adalah keunggulan kompetitif agar dapat bersaing dalam dunia bisnis dengan demikian karena telah adanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sumarmawati & Rachman (2019) dan Suprani (2017) telah menunjukkan hasil bahwa *gender equality* mempengaruhi kinerja UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hidayat & Alliyah (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *gender equality* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil dari hipotesis 2 telah menunjukkan bahwa variabel *human capital* berpengaruh hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil pengujian menunjukkan *path coefficient* sebesar 0,20 serta *p-value* sebesar 0,01 sehingga <0,05 maka hipotesis 2 diterima. Dapat disimpulkan variabel *human capital* mempengaruhi variabel kinerja UMKM. Terdapat temuan dengan adanya modal manusia yang memadai meliputi pengetahuan, keterampilan, keahlian dan *skill* dalam menjalankan kegiatan usaha maka akan meningkatkan kinerja UMKM dan juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat modal manusia atau *human capital* dalam menjalankan usaha maka akan dapat berdampak pada penurunan kinerja UMKM. Oleh karena itu sangat diperlukannya kajian atau riset ini sehingga dapat melihat apakah dengan adanya modal manusia maka akan mendorong kesuksesan dan keberlangsungan UMKM. Jika dikaitkan dengan teori *resource based view* (RBV) jika suatu perusahaan atau organisasi dapat mengoptimalkan sumber daya atau modal manusia yang dimilikinya secara efektif maka perusahaan atau organisasi tersebut dapat meningkatkan performa atau kinerjanya. Hal ini sejalan dan sesuai dengan penelitian menemukan hasil bahwa *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, berbeda hasil dengan penelitian

yang dilakukan Rambe, Maksum, & Zulkarnain (2021) menunjukkan bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 3 telah menunjukkan bahwa variabel kebijakan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Indragiri Hilir. Hasil yang diperoleh dalam proses pengujian menunjukkan bahwa *path coefficient* sebesar 0,18 serta dapat diketahui nilai *p-value* 0,02. Dengan adanya peran pemerintah sangat dominan yang berkontribusi dan berperan dalam bantuan berupa modal usaha dan pembinaan bagi pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan *value* atau nilai kualitas produk yang dihasilkan agar dapat dalam meningkatkan kinerja UMKM. Terdapat temuan dalam penelitian dengan adanya berbagai tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah sehingga pada akhirnya kebijakan pemerintah menjadi hal yang penting karena berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Jika dikaitkan dengan teori *resource based view* (RBV) jika pemerintah telah membantu dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM dengan promosi dan berbagai bantuan lainnya sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dalam meningkatkan kinerja UMKM sehingga saling erat kaitannya dengan teori *resource based view*. Hal ini sejalan dengan penelitian Azzahra, Darmayanti, & Suryanti (2021) dan Prastowo (2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah mempengaruhi kinerja UMKM. Namun, penelitian yang dilakukan Wibawa, Ali, & Paryanti (2021) menunjukkan hasil bahwa kebijakan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 4 menemukan hasil bahwa variabel strategi bisnis mempunyai hubungan positif atau berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM di Indragiri Hilir. Hasil pengujian menunjukkan *path coefficient* 0,28 dan nilai *p-value* sebesar <,01 sehingga variabel strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan adanya strategi bisnis yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha maka akan meningkatkan kinerja UMKM dan juga sebaliknya jika pelaku UMKM tidak menyusun strategi bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha maka hal tersebut akan dapat berdampak pada penurunan kinerja UMKM. Terdapat temuan dalam penelitian ini dalam upaya meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM diharuskan agar dapat menyusun suatu strategi bisnis, jika strategi tepat dan dijalankan dengan benar maka kinerja usaha akan berjalan dengan baik. Jika dikaitkan dengan teori *resource based view* (RBV) pada saat ini pelaku UMKM telah menyusun berbagai strategi agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dalam keberlangsungan usaha. Berkesinambungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan & Yusuf (2021) dan Darung & Kristinae (2020) yang telah menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Suriyanti & Aristi (2020) terdapat temuan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *gender equality*, *human capital*, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis terhadap Kinerja UMKM sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) *Gender Equality* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga pada saat menjalankan kegiatan usaha tanpa memandang jenis kelamin serta telah terdapat kesetaraan gender. 2) *Human Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga dengan adanya jumlah modal usaha yang tinggi serta kemampuan individu dalam menjalankan kegiatan usaha maka kegiatan bisnis seseorang besar kemungkinan akan terus berjalan. 3) Kebijakan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga karena adanya berbagai bantuan dan pelatihan yang diberikan pemerintah akan meningkatkan kinerja UMKM. 4) Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga dengan adanya strategi dalam menjalankan kegiatan usaha dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian *gender equality*, *human capital*, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis merupakan berbagai faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di Indragiri Hilir.

Penelitian selanjutnya atau kedepannya diharapkan dapat melakukan suatu penelitian dengan jumlah responden dengan jumlah yang banyak, waktu pengumpulan data secara berkala, dan subjek penelitian yang luas seperti sektor bisnis atau perdagangan pada umumnya. Serta memperluas cakupan area penelitian, seperti seluruh kabupaten di Provinsi Riau atau bahkan Nasional. Kemudian diharapkan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi bagi pelaku UMKM di Indragiri Hilir agar dapat mengetahui berbagai faktor utama yang mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor-faktor yang berpengaruh tersebut dapat dievaluasi supaya pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas dan kelangsungan usahanya.

Gender equality, *human capital*, kebijakan pemerintah, dan strategi bisnis mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, diharapkan pelaku UMKM agar dapat terus meningkatkan kemampuannya serta senantiasa melakukan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kemudian hal lain yaitu dengan mengikuti berbagai pelatihan yang ada serta kepada kaum perempuan untuk memastikan bahwa kesuksesan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya untuk kaum laki-laki karena dalam menjalankan kegiatan usaha perempuan mempunyai nilai dan kemampuan yang dimiliki.

Daftar Pustaka

- Akuba, Alfin, & Hasmirati Hasmirati. 2022. "Peranan Modal Usaha Dan Modal Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kabupaten Boalemo." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 7:59–67.
- Akuba, Alfin, Masni, & Hasmirati. 2021. "Penerapan Strategi Bisnis Dan Penguatan Karakteristik Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UKM Di Kabupaten Boalemo

- Selama Masa Pandemi Covid-19." *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 6(2):134–41.
- Ambarwati, Titiok, & Fika Fitriyari. 2021. "Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 8(1):44–56.
- Atmaja, I. Komang Edy, I. Gusti Ayu Purnamawati, & Edy Sujana. 2020. "Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan UMKM Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 11(3):374–84.
- Azzahra, Cika Irlia, Elmira Febri Darmayanti, & Suyanto. 2021. "Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro)." *Jurnal Akuntansi Aktiva* 2(1):104–12.
- bualbual.com. 2020. "Omset Turun Drastis, Pengusaha Makanan Dan Kedai Kopi Di Tembilahan Mengeluh 'Buka Usaha Tanpa Meja Dan Kursi.'"
- Caylina, Elgi, Ria Nelly Sari, & Rita Anugerah. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Provinsi Riau (Pada Sektor Industri Pengolahan Kelapa Sawit)." *Jurnal Akuntansi* 2:137–47.
- Darung, Fiasco, & Vivvy Kristinae. 2020. "Arsitektur Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UKM Makanan Kecil Pada Masa Covid-19 Di Kalimantan Tengah." *Media Bina Ilmiah* 15(1):3815–22.
- Esariti, Landung, Lillah Haulah, & S. Sunarti. 2019. "Pengarusutamaan Gender Dalam Program Gerbang Hebat Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kota Semarang." *Tataloka* 21(1):140. doi: 10.14710/tataloka.21.1.140-152.
- Fathoyah, Citra Desriani. 2021. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Mikro Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir." *Skripsi*. Riau: STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- Giantari, I. Gusti Ayu Ketut, Ni Nyoman Kerti Yasa Yasa, & Putu Laksmira Dewi Rahmayanti. 2021. *Peran Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Sektor Kuliner Di Bali)*. edited by R. R. Rerung. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hair, Joseph F., William C. Black, J. Barry Babin, & Rolph E. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis*. Amazon.
- Haque, M. G., A. S. Iskandar, H. Erlangga, & D. Sunarsi. 2022. *Strategi Pemasaran Konsep, Teori Dan Implementasi*. Tangerang: Pascal Books.
- Haryana, Ratih Dewi Titisari, & Rini Novianti. 2020. *Fenomena Cashless Society Di Era Ekonomi Digital*. Surabaya.
- Hasan, Akhmad Misbakhul, & Rosniaty Azis. 2013. *Advokasi Perencanaan Penganggaran Responsif Gender Bagi Masyarakat Sipil*. edited by Y. Sucipto. Jakarta: Seknas Fitra.
- Hasibuan, Abdurrozzaq, Purnomo Agung, Agus Nurofik, Andriasan Sudarso, Ilmi Annisa Faried, Didin Hadi Saputra, Handy Aribowo, Janner Simarmata, Puji Hastuti, & Tasnim. 2020. *Kewirausahaan Dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hasmirati, Hasmirati, & Alfin Akuba. 2022. "Dampak Human Capital, Structural Capital, Dan Costumer Capital Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Talamuta." *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis* 4(2):201. doi: 10.47201/jamin.v4i2.95.
- Hidayat, Riskin, & Siti Alliyah. 2021. "Hubungan Gender, Teknologi Informasi Dan Kinerja UMKM Kopi." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18(01):09–21. doi: 10.36406/jam.v18i01.373.
- Ichsan, Reza Nurul, & Mohammad Yusuf. 2021. "Strategi Bisnis UMKM Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 6(2).
- Kentjana, Natasya Michelle Putri, & Piter Nainggolan. 2018. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia TBK)." *Proceeding: National Conference of Creative Industry Universitas Bunda Mulia (September):5–6*.

- Komala, Lala, & Sigit Djalu Purwoko. 2022. "Pengembangan Human Capital Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada UMKM Youbee Limited." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* 6681(4):552–58. doi: 10.55916/frima.v0i4.406.
- Kumparan.com. 2022. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM." mediacenter.inhilkab.go.id. 2020. "Bantu UMKM, Pemerintah Salurkan BPUM."
- Mukhsin, Moh. 2021. *KERJASAMA DAN BERBAGI INFORMASI DALAM KINERJA RANTAI PASOKAN (Studi Kasus Pada Para Pedagang Telor Ayam Ras Di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten) Kerjasama Dan Berbagi Informasi Dalam Kinerja Rantai Pasokan*. Banten.
- News.nusaperdana.com. 2021. "Inhil Connect Bedah Tantangan Dan Peluang UMKM Tahun 2021."
- Nurwulan, Liza Laila, & Ruslina Lisda. 2021. "Pelatihan Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Bagi Perempuan Pelaku UMKM Di Desa Kertabasuki Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(0.1101/2021.02.25.432866):1–15.
- Pramestiningrum, Dyah Regita, & Iramani Iramani. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur." *Journal of Business and Banking* 9(2):279. doi: 10.14414/jbb.v9i2.1750.
- Prasetyo, Dwi Yuli, Fitri Yunita, & Abdul Muni. 2021. "Pemanfaatan Facebook Marketing Untuk Meningkatkan Omset Penjualan UMKM Tembilaan." *Selodang Mayang* 103–11.
- Prastowo, Sugeng Lubar. 2019. "Analisis Kompetensi Pelaku Usaha, Peran Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tangerang Dengan Kreativitas Strategi Pemasaran Sebagai Variabel Intervening." *Ekonomi Bisnis* 25(2):159–72. doi: 10.33592/jeb.v25i2.435.
- Purwaningsih, Rindik Rita, & Nadia Asandimitra Haryono. 2019. "Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya." *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12(2):390–409.
- Rambe, Prima, Azhar Maksum, Erlina, & Zulkarnain. 2021. "Pengaruh Modal Manusia Terhadap Kinerja Bisnis Di Masa Pandemi Covid-19." *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist* 1(69):5–24.
- Ranahriau.com. 2018. "Geliat Pelaku Usaha UMKM Kota Pekanbaru Dan Tantangannya." [Www.Ranahriau.Com](http://www.Ranahriau.Com).
- riau.antaranews.com. 2020. "Efek COVID-19, Pedagang Di Inhil Mengeluh Sepi Pembeli."
- Safitri, Pony, & Zakia Fajrin. 2019. "Strategi Bisnis Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kopian Resam Mentari Kota Pangkalpinang." *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis* 20:61–74.
- Savitri, Enni, & Almasdi Syahza. 2019. "Effect of Human Capital and Competitive Strategies against the Financial Performance of Small and Medium Enterprises." *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(4):86–92.
- Sidabutar, Dikson Efrando, & Seprini. 2022. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Rahmah." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 11 (2):24–34.
- Suara.com. 2021. "Dampak Covid-19 Bagi UMKM, 62 Persen Berhasil Bertahan."
- Suharjuddin. 2020. *Kesetaraan Gender Dan Strategi Pengarusutamaannya*. edited by Novrian. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sumarmawati, Eka Dewi, & Arif Nugroho Rachman. 2019. "Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Daerah Pada UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik UMKKM Di Wilayah Solo Raya)." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 10:72–85.
- Suprani, Yun. 2017. "Pengaruh Kreativitas, Modal, Dan Kesetaraan Gender Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita UKM Di Palembang." *MOTIVASI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(2).
- Suriyanti, Linda Hetri, & Mentari Dwi Aristi. 2020. "Organizational Performance Improvement Model Through Customer Accounting And Competitive Environment Of SMES In Pekanbaru." *Bilansia : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(4):371–80.
- Susilawati, Eka, & Siti Puryandani. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan

- Struktur Modal UMKM Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi (Studi Pada UMKM Klaster Mebel Dan Furnitur Kota Semarang)." *Solusi* 18(2).
- Syahsudarmi, Siti. 2018. "Pengaruh Aspek Keuangan Dan Modal Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus: UMKM Di Wilayah Kota Pekanbaru." *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)* 9(1):66–74.
- Umar, Ali, & Suarni Norawati. 2022. "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada UPT Sungai Duku Pekanbaru." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5(1):835–53.
- Wibawa, Herry Wira, Hendry Muhammad Ali, & Atik Budi Paryanti. 2021. "A Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5(3):650. doi: 10.52362/jisamar.v5i3.483.
- Wikipedia.org. 2022. "Kabupaten Indragiri Hilir."